BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit yang muncul akibat virus corona yang merupakan virus jenis baru yang muncul pada akhir tahun 2019 dan ditemukan pertama kali di Wuhan, Cina (Kemenkes RI, 2020) Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang saat ini menjadi pandemi global dan disebabkan oleh coronavirus atau SAR-Cov-2 (Erlich, 2020). Corona Virus Disease (Covid-19) ini merupakan virus yang baru yang menular pada manusia yang dapat meninfeksi sistem pernafasan dan sampai berujung pada kematian (Thalia, 2020). Pada saat awal adanya virus ini gejala orang yang terinfeksi virus ini mirip dengan penyakit pneumonia gejala tersebut yaitu flu, batuk, demam, sesak nafas, letih, kemudian tidak nafsu makan. Virus corona dapat berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ serta kematian. Sebagian dapat pulih dengan sendirinya, sedangkan sebagian lainnya mengalami perburukan kondisi sehingga dapat mengalami kesulitan bernapas dan perlu melakukan perawatan di rumah sakit (WHO, 2020).

Per tanggal 27 September 2020 angka kasus penderita Covid-19 di seluruh dunia yaitu 32.7 juta jiwa dengan kasus meninggal 991.224 ribu jiwa (WHO,2020). Di tanggal yang sama yaitu tanggal 27 September 2020 di Indonesia sendiri kasus penderita Covid-19 berjumlah 275.213 ribu jiwa dengan kasus meninggal 10.386 jiwa (Kemenkes,2020). Kemudian menurut data dari website resmi Jatim tanggap Covid-19 Jawa Timur saat ini sedang mendududki posisi nomer 1 dengan kasus penderita Covid-19 tertinggi dari seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus 43.172 jiwa dan 3.138 jiwa meninggal dunia. Sedangkan di Kabupaten Pasuruan per tanggal 27 September 2020 sendiri angka kasus terkonfirmasi Covid-19 yaitu 1.379 jiwa dengan jumlah kasus meninggal 153 jiwa data ini di ambil dari website resmi gugus tugas pencegahan Covid-19 oleh pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Kondisi darurat seperti ini terutama akan terjadi pada orang yang memiliki riwayat masalah kesehatan sebelumnya (Mona, 2020). Saat ini masyarakat di himbau untuk menerapkan hidup bersih dan sehat sesuai protocol kesehatan guna mengantisipasi peningkatan dan penyebaran infeksi virus corona khususnya di Indonesia. Tidak kontak langsung dengan penderita positif virus corona adalah salah satu bentuk protokol kesehatan yang harus di terapkan (Izzaty, 2020). Kemudian menggunakan masker saat di luar rumah baik di dalam atau di luar ruangan khususnya saat melakukan aktifitas di tempat umum (Howard et al, 2020). Selanjutnya menjaga kebersihan dengan cara rajin mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer (Le et al, 2020). Dan yang terakhir ada protokol kesehatan yang harus di patuhi yaitu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter atau biasa di sebut physical distancing (Hafeez et al, 2020). Sedangkan kepatuhan yaitu tingkatan seseorang dalam

melaksanakan sesuatu maupun berperilaku sesuai dengan apa yang di sarankan atau di instruksikan kepadanya (Emaliyawati,2010).

Masyarakat saat ini di tuntut untuk patuh terhadap protokol kesehatan guna untuk memutus rantai penyebaran atau penularan covid-19 (Wahyudi,2020). Untuk melihat lebih jelas fenomena di masyarakat peneliti melakukan studi pendahuluan di RT 01 Desa Glagahsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan bulan September 2020 pada kelompok PKK yang melakukan kegiatan arisan secara rutin setiap minggu dengan jumlah 15 orang hanya ada 5 orang yang patuh akan protokol kesehatan sedangkan 10 orang lainnya tidak memakai masker dan tidak menerapkan jaga jarak dan juga tidak cuci tangan sebelum masuk ke tempat acara. Melihat hasil studi pendahuluan di atas protokol kesehatan tersebut sangat penting di terapkan selama pandemi Covid-19. Dengan adanya kepatuhan masyarakat disertai dengan adanya rasa yakin dan percaya dengan strategi pemerintah untuk melawan wabah Covid-19 ini maka akan besar peluang Negara Indonesia untuk bebas dari wabah Covid-19 ini. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini ditulis dengan maksud mengetahui bagaimana gambaran kepatuhan kelompok PKK dalam melaksanakan protokol kesehatan di RT 01 Desa Glagahsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana kepatuhan kelompok PKK dalam melaksanakan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di RT 01 Desa Glagahsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana kepatuhan kelompok PKK dalam melaksanakan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di RT 03 Desa Glagahsari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoristis

Bagi institusi pendidikan Insitut Teknologi Sains dan Komputer RS Dr.Soepraoen Malang di harapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan, bahan pembelajaran, dan informasi maupun sebagai refrensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian serupa maupun penelitian yang lebih kompleks mengenai gambaran kepatuhan kelompok PKK dalam melaksanakan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat praktis

1.Kelompok PKK

Penelitian dapat menambah wawasan untuk kelompok PKK terkait protokol kesehatan dan meningkatkan kesadaran kelompok PKK mengenai pentingnya melaksanakan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

2.Bagi tenaga kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan ataupun referensi langkah-langkah dalam meningkatkan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

3.Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti khususnya mengenai kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW
TAKSA SUJATI UTAMA